

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluasi ekspos fakto (*expose facto evaluation research*). Penelitian ekspos fakto meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dapat dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti (Syaodih, 2011: 12). Penelitian hubungan sebab akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed method*). Creswell (2009) menyatakan bahwa *mixed method* merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP yang mencakup komponen *context*, *input*, *process*, dan *product* (yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan pada tahun 1967 di Ohio State University).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah yang berlokasi di jalan Suronatan NG. II/653 Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Kota Yogyakarta.

C. Penegasan Konsep Penelitian

Adapun penegasan konsep penelitian akan diterangkan secara singkat sebagai berikut:

1. *Tahsīn* al-Qur'an adalah aktifitas memperindah bacaan al-Qur'an dengan pelafalan huruf yang benar serta sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
2. Evaluasi program pembelajaran merupakan upaya untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program (Arikunto, 2004: 7) jika diketahui bahwa hasil belajar tidak memuaskan, maka dapat diketahui komponen yang tidak berjalan semestinya dan dapat dicari penyelesaiannya. Dalam hal ini digunakan model evaluasi CIPP yang mencakup unsur konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan produk/hasil (*product*).

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu benda atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Jadi, subjek merupakan sesuatu yang sangat penting, karena pada subjek terdapat data tentang variabel yang akan diteliti dan diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an meliputi pendidik, peserta didik, komite madrasah dan pihak-pihak lain yang terkait.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta tahun pelajaran 2018-2019 yang

berjumlah 212 siswi yang terdiri dari kelas A, B, C, D, dan E. Metode dalam penentuan sampel yang akan digunakan adalah *stratified sampling*. *Stratified sampling* adalah cara menentukan sampel dengan memperhatikan strata atau tingkatan di dalam populasi. Dari 212 populasi peserta didik tersebut akan diambil beberapa peserta didik sebagai sampel berdasarkan kelas secara proporsional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sering juga disebut dengan pengamatan (Hayinati, 2011: 27). Pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung kemudian mencatat kejadian atau peristiwa sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya (Moloeng, 2001: 125-126). Pengamatan yang dimaksud disini yaitu pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak dengan cara mengajukan pertanyaan (Adimihardja, 2000: 69). Dalam pelaksanaan penelitian ini, akan dilakukan observasi secara langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diselidiki (Zuriah, 2006: 173).

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi tentang hal-hal terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti (Kunandar, 2012: 157). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam tak berstruktur. Pertanyaan-pertanyaan diajukan secara bebas kepada subjek, namun harus diperhatikan bahwa pertanyaan itu berhubungan dengan data yang diinginkan. Jika tidak berhati-hati, terkadang arah pertanyaan tidak terkendali dan menyimpang dari tujuan semula.

Penelitian melakukan wawancara kepada guru atau pembimbing program kelas *Tahsīn* al-Quran guna memperoleh data atau informasi yang lebih terperinci untuk melengkapi data hasil observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi adalah mengumpulkan atau melengkapi data atau keterangan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam melengkapi data yang relevan untuk penelitian ini, diantaranya silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hasil ujian dan tes, laporan, notulen rapat dan lainnya (Kunandar, 2012: 185).

4. Tes

Pelaksanaan tes pada umumnya bersifat mengukur, walaupun pada dasarnya terdapat beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif. Akan tetapi, deskripsi dari tes tersebut mengarah pada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga menjadi serupa dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam dunia pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement test*) dan tes psikologi (*psychological test*) (Sukmadinata, 2012: 223).

Maka dalam penelitian ini akan digunakan tes hasil belajar yang mengukur hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Sedangkan yang menjadi responden adalah peserta didik yang telah terpilih. Tujuan dilakukannya tes tersebut adalah untuk mengetahui seberapa jauh hasil pencapaian tujuan dari program pembelajaran *Tahsīn* al-Qur'an di Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2008: 335). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada (Sudijono, 1996: 27). Proses analisis data ini dimulai dengan menyusun semua data yang telah terkumpul berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan (Novitasari, 2013: 27).

Ada beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam teknik analisa data kualitatif. Langkah-langkah tersebut meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menyaring, memilih, dan memilah data yang diperlukan, kemudian menyusunnya ke dalam suatu urutan 31 rasional dan logis, serta mengaitkannya dengan aspek-aspek yang terkait (Arikunto, 2004: 126).

b. *Display* Data

Display data adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca (Zuriah, 2006: 218). *Display* data merupakan media penjelasan objek yang diteliti sehingga sangat membantu peneliti maupun pembaca (Arikunto, 2004: 126).

c. Menyimpulkan dan Verifikasi

Data yang telah terkumpul dianalisa dan ditafsirkan kemudian disimpulkan, untuk mengecek kebenaran dari apa yang telah

ditafsirkan dan disimpulkan, maka dilakukan verifikasi (Arikunto, 2004, hal. 165).

2. Analisis Kuantitatif

Untuk data kuantitatif peneliti akan menggunakan analisis data statistik, yaitu teknik pengumpulan data penyusun, penyajian dan penganalisaan berdasarkan hasil tes (Sudijono, 1996: 28). Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengambil kesimpulan tentang keadaan sebuah populasi yang besar melalui pengambilan sampel. Analisis statistik inferensial ini menggunakan uji t dimana data yang telah diperoleh kemudian diuji normalitasnya sebelum digunakan untuk menguji hipotesis. Perhitungan data kuantitatif ini menggunakan SPSS Versi 1,5 *for windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan bertujuan untuk mengetahui distribusi data. Jika data berdistribusi normal, maka penelitian bisa dilanjutkan karena telah memenuhi syarat uji normalitas data. Sedangkan sarana untuk menghitung data hasil ujian *tahsīn* al-Qur'an pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 15.0 *for windows*, dengan menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov test, yaitu jika nilai signifikansi $>0,05$ (lebih besar dari nol koma nol lima), maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi $<0,05$ (lebih kecil dari nol koma nol lima) maka data berdistribusi tidak normal.

b. One Simple t test

Uji ini digunakan untuk menguji dugaan rata-rata terhadap satu kelompok sampel. Dugaan yang dapat diuji adalah dugaan bahwa rata-rata kelompok sampel kecil akan digunakan untuk uji t dengan menggunakan table distribusi student atau tabel values of t. Rumus yang digunakan:

$$th = \frac{X - \mu}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Dasar pengambilan kesimpulan uji one-sample t test adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka H0 di tolak. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka HO diterima.
- 2) Jika nilai t hitung > t tabel, maka H0 di tolak. Jika t hitung < t tabel, maka HO diterima.

G. Hipotesis

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: Siswi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan nilai di atas rata-rata pada ujian *tahsīn* al-Qur'an.

H1: Siswi Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan nilai rata-rata pada ujian *tahsīn* al-Qur'an.